

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum sudah cukup berperan aktif, dan sudah berperanan baik dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya serta metode-metode yang dilakukan guru untuk peserta didik agar peserta didik memiliki akhlak yang baik. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak yaitu seperti menyuruh peserta didik untuk membaca do'a sebelum dan sesudah pembe'lajaran, mengecek kerapian, kebersihan, kedisiplinan serta berusaha untuk mengaitkan topik materi yang sedang dibahas kemudian dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar menumbuhkan keperibadian akhlak yang baik. Dalam kegiatan membina akhlak peserta didik, guru PAI menggunakan beberapa metode, metode yang pertama yaitu metode ceramah yang di dalamnya berisi nasehat, yang kedua metode pembiasaan, seperti mengajak para peserta didik untuk melakukan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, dan yang ketiga diberikan metode keteladanan, seperti datang tepat waktu, menjaga kedisiplinan, berpakaian rapi, tanggung jawab, jujur, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga perbuatan maupun tingkah laku.
2. Akhlak peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum di kategorikan sudah cukup baik dimadrasah tersebut. Hal ini karena sebagian besar peserta didik sudah mampu menerima bimbingan dan arahan dari guru PAI, seperti peserta didik sudah menerapkan sopan santun terhadap guru, teman, berpakaian rapi, disiplin, menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah seperti tata tertib,

dan sudah ikut dalam kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.. Namun demikian juga masih ada beberapa peserta didik yang belum menerapkan akhlak yang baik seperti membawa Hp ketika disekolah, berpakaian kurang rapi, membully teman dan sebagainya.

3. Faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik yang pertama adalah adanya pendidik yang menyuruh peserta didik untuk berakhlak yang baik, yang kedua adanya keteladanan dan motivasi dari guru, yang ketiga adanya tata tertib, yang keempat adanya fasilitas madrasah seperti musshola dan beserta dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor yang menghambat dalam membina akhlak peserta didik adalah lingkungan keluarga, kurangnya sarana prasarana yang memadai dalam pembinaan akhlak, peserta didik sulit dinasihati, adanya teman sebaya, dan adanya pengaruh sosial media.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka penulis ingin memberikan saran yang ingin ditujukan kepada:

1. Kepala sekolah MTs. Matholi'ul Ulum, mengenai pembinaan akhlak kepada peserta didik secara umum sudah sangat baik dan terencana, namun ada beberapa catatan yang barang kali menjadi masukan untuk madrasah agar lebih baik kedepannya, hendaknya kepala sekolah lebih menekankan semua guru agar tidak hanya mengandalkan guru PAI saja, karena hal tersebut juga menjadi gerakan semua guru, staf madrasah maupun karyawan dan sebagainya.
2. Guru pendidikan agama islam MTs. Matholi'ul Ulum, hendaknya senantiasa memberikan yang terbaik kepada peserta didik terutama mengenai akhlak, karena didalam lembaga pendidikan sekolah guru PAI tidak hanya memberi ilmu, tetapi menjadi teladan yang utama bagi peserta didik.
3. Peserta didik MTs. Matholi'ul Ulum, mengingat hasil penelitian yang telah penulis lakukan, hendaknya para peserta didik selalu berusaha menerima bimbingan dan arahan dari guru serta diusahakan untuk sadar akan pentingnya akhlak terpuji baik dilingkungan sekolah

maupun di masyarakat. Karena ketika manusia memiliki akhlak yang baik akan menjadi insan yang berguna serta dapat dihormati orang lain.

